

Teknik Penulisan Artikel Ilmiah

Seluruh bagian dari naskah narasi diketik dua spasi pada kertas HVS ukuran kuarto, batas atas-bawah dan samping masing-masing 2,5 cm. Pengetikan dilakukan dengan menggunakan huruf bertipe *Times New Roman* berukuran 12, dengan spasi ganda dan tidak bolak-balik. Gambar dan tabel dari publikasi sebelumnya dapat dicantumkan apabila mendapat persetujuan dari penulisnya. Setiap halaman diberi nomor secara berurutan termasuk halaman tabel/bagan/grafik/gambar/foto pada akhir naskah. Publikasi ilmiah ditulis 9 – 12 halaman, termasuk gambar dan tabel. Susunan naskah hasil penelitian dibuat sebagai berikut:

1. Judul

Ada dua bahasa dalam penulisan judul, yaitu yang pertama menggunakan Bahasa Indonesia dan kedua Bahasa Inggris. Judul menggunakan Bahasa Indonesia dicetak dengan huruf besar pada awal kata (kecuali kata sambung) bertipe *Times New Roman* berukuran 14 dan spasi satu, sedangkan yang berbahasa Inggris dengan huruf miring. Judul artikel ditulis singkat dan informatif dan mampu menerangkan isi tulisan dengan jumlah maksimal 15 kata.

2. Nama dan Alamat Penulis

Penulisan nama ditulis semua nama yang terlibat dan lengkap tidak ada singkatan. Nama setiap penulis ditulis secara berurutan yang diawali dengan nama mahasiswa, dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II. Penulisan nama tidak dilengkapi pangkat, kedudukan dan gelar akademik, dan diberi kode (a, b, c,...) pada bagian atas nama belakang dari masing-masing nama penulis. Bagian bawah nama diberi alamat korespondensi (alamat institusi) masing-masing nama, dengan mengikuti kode di atas, dan alamat e-mail (diikuti telpon dan fax) lembaga yang memungkinkan terjadi korespondensi dengan ilmuwan lain.

3. Abstrak

Abstrak ditulis dalam dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan Inggris dengan judul “**ABSTRAK**” dan “**ABSTRACT**”, paling banyak terdiri atas 200 kata dalam satu paragraph, diketik huruf miring dengan spasi tunggal.

4. Kata Kunci

Kata kunci dengan judul “Key words” sebanyak 3 sampai 6 kata ditulis dalam bahasa Indonesia dan Inggris diletakkan di bawah abstrak dalam satu baris dan cara pengurutannya dari yang spesifik ke yang umum atau sebaliknya.

5. Pendahuluan

Berisi penjelasan latar belakang atau problematika yang dikaji dan tujuan penelitian dilakukan. Pustaka yang digunakan benar-benar mendukung latar belakang yang diungkapkan. Sebaiknya tidak mengutip hasil-hasil penelitian terdahulu yang tidak dipublikasikan. Nama organisme (Indonesia/daerah) yang tidak umum harus diikuti dengan nama ilmiahnya pada pengungkapan pertama kali.

6. Metode

Metode adalah cara-cara yang digunakan dalam penulisan artikel ilmiah. Metode tersebut harus sesuai dengan metodologi yang digunakan pada saat melakukan penelitian. Berisi informasi teknis (deskripsi bahan, penarikan contoh, prosedur dan pengolahan data) dan diuraikan secara lengkap jika metode yang digunakan merupakan metode baru. Untuk metode yang sudah umum digunakan, cukup dengan menyebutkan pustaka yang diacu. Bahan kimia yang sangat penting dan khusus untuk analisis disebutkan produsennya. Alat seperti gunting, gelas ukur, gelas kimia, pensil dan lain-lain tidak perlu ditulis, tetapi peralatan khusus untuk analisa (AAS, spektrofotometer, HPLC, GC, dan lain-lain) ditulis secara rinci bahkan sampai ke tipenya.

7. Hasil dan Pembahasan

Berisi pengungkapan hasil-hasil penelitian saja, yang dapat disajikan dalam bentuk tubuh tulisan, tabel/bagan/grafik/gambar/foto disertai keterangan yang jelas dan informatif. Sitasi dari jurnal, buku dan prosiding perlu dituliskan nama pengarang dan tahun penerbitan. Pengarang yang lebih dari dua cukup dituliskan *et al.*

8. Simpulan

9. Ucapan Terima Kasih

Penulis dapat memberikan ucapan terima kasih kepada penyandang dana penelitian, maupun kepada institusi serta orang yang membantu dalam pelaksanaan penelitian.

10. Daftar Pustaka

Daftar pustaka ditulis memakai system nama dan disusun secara abjad. Beberapa contoh:

a. Jurnal :

Rueppel ML, Brightwell BB, Schaefer J, and Marvel JT. 1997. Metabolism and degradation of glyphosate in soil and water. *J Agric Food Chem.* 25:517-528.

Nurrahman, M. Astuti, Suparmo and M.H.N.E. Soesatyo. 2011. The effect of black soybean tempe and it's ethanol extract on lymphocyte proliferation and IgA secretion in *Salmonella typhimurium* induced rat. *Afr. J. Food Sci.*, 5(14):775 – 779.

b. Buku :

Moore-Landecker E. 1990. *Fundamental of the fungi*. Ed Ke-3. Prentice Hall, New Jersey.

c. Bab dalam buku :

Welzen P and Verheij EWM. 1997. *Nephelium lappaceum* L. Di dalam: Verheij E.W.M. and Coronel R.E. (ed). *Prosea Sumber Daya Nabati Asia Tenggara 2*. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta. Hlm 299-306.

d. Abstrak :

Kooswardhono, M, Sehabudin. 2001. Analisis ekonomi usaha ternak sapi perah di wilayah Propinsi Jawa Barat. *Abstrak Seminar Pengembangan Peternakan Berbasis Sumberdaya Lokal*. Bogor, 8-9 Agustus 2001. Bidang Sosial dan Ekonomi-15. hlm 189.

e. Prosiding :

Lukiwati D.R. dan Hardjosoewignjo S. 1998. Mineral content improvement of Some tropical legumes with *Glamous* fungi inoculation and rock phosphate fertilization. Di dalam: *Proccedings of the Internal Workshop on Mycorrhiza*. Guangzhou, PR China, 6 September – 31 August 1998. hlm 77-79.

f. Skripsi/Tesis/Disertasi :

Ismunadji M. 1982. Pengaruh pemupukan belerang terhadap susunan kimia dan produksi padi sawah. (Tesis). Institut Pertanian Bogor, Bogor.

g. Informasi dari Internet :

Hansel L. 1999. Non-target effect of Bt corn Pollen on the Monarch butterfly (Lepidoptera:Danaiidae).<http://www.ent.iastate.edu/ensoc/ncb99/prog/abs/D81.html>. (21 Agustus 1999)

Acuan pustaka dalam teks ditulis dengan model nama dan tahun yang diletakkan dibelakang kata-kata, ungkapan atau kalimat yang diacu. Acuan yang ditulis dalam teks harus ada dalam daftar pustaka yang diacu dan sebaliknya bila ada dalam daftar pustaka juga harus ada dalam teks. Kata-kata, ungkapan atau kalimat yang ada alam teks tanpa sumber acuan dapat dianggap sebagai pendapat penulis dan bila ternya sebenarnya mengacu dari pustaka lain, dapat dinggap plagiat.